

PENGUASAAN KOSAKATA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Vocabulary Mastery and Its Implications for Elementary School Students' Interest in Learning English

Submit Tgl.: 08-Juni-2025

Diterima Tgl.: 10-Juni-2025

Diterbitkan Tgl.: 11-Juni-025

Helmi

Universitas Palangka Raya,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email: Helmi@fkip.upr.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Kosakata merupakan komponen dasar dalam pembelajaran bahasa yang berperan penting dalam keterampilan berbahasa, sedangkan minat belajar merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi motivasi dan keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Subjek penelitian adalah 21 siswa kelas V dari salah satu sekolah dasar di Kota Pulang Pisau. Data diperoleh melalui tes penguasaan kosakata dan angket minat belajar Bahasa Inggris. Hasil analisis menggunakan korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan minat belajar siswa ($r = 0,53; p < 0,01$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris. Implikasi dari hasil ini menekankan pentingnya penguatan pengajaran kosakata dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa.

Kata Kunci:

Kosakata
Minat Belajar
Bahasa Inggris
Sekolah Dasar

Keywords:

Vocabulary
Learning Interest
English
Elementary School

Abstract

This study aims to determine the relationship between English vocabulary mastery and elementary school students' interest in learning English. Vocabulary is a basic component in language learning that plays an important role in language skills, while interest in learning is an internal factor that can influence students' motivation and learning success. This study uses a quantitative approach with a correlational survey method. The subjects of the study were 21 fifth grade students from an elementary school in Pulang Pisau City. Data were obtained through vocabulary mastery tests and English learning interest questionnaires. The results of the analysis using Pearson correlation showed a positive and significant relationship between vocabulary mastery and students' interest in learning ($r = 0.53; p < 0.01$). This finding indicates that the higher the vocabulary mastery of students, the higher their interest in learning English. The implications of these results emphasize the importance of strengthening vocabulary teaching in the English learning process to increase students' interest and motivation.

Cara mengutip Helmi. (2025). Penguasaan Kosakata dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(3), 617–621. <https://doi.org/10.71456/ECU.V3I3.1289>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan secara formal di tingkat sekolah dasar di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Inggris sejak dulu dipandang penting karena dapat membekali siswa dengan keterampilan berkomunikasi yang menjadi bekal dalam menghadapi era globalisasi. Salah satu komponen

kunci dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah **kosakata** (vocabulary), yang menjadi fondasi dalam keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

Kosakata berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan dan memahami makna dalam konteks komunikasi. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai,

siswa akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran maupun dalam mengekspresikan diri menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, kosakata menjadi aspek dasar yang harus dikuasai sebelum siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam konteks sekolah dasar, di mana siswa masih berada pada tahap awal pembelajaran bahasa, penguasaan kosakata memiliki peran yang sangat strategis.

Di sisi lain, **minat belajar** siswa terhadap Bahasa Inggris juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan rasa senang terhadap suatu aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran akan lebih aktif, antusias, dan berkomitmen dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat akan cenderung pasif dan kurang termotivasi.

Berdasarkan pengamatan awal di beberapa sekolah dasar, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan rendah terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Beberapa siswa menganggap pelajaran ini sulit dan membosankan. Salah satu penyebabnya diduga berasal dari keterbatasan penguasaan kosakata. Ketika siswa merasa tidak mampu memahami atau menggunakan kosakata Bahasa Inggris dengan baik, mereka cenderung merasa frustrasi, kehilangan kepercayaan diri, dan akhirnya kehilangan minat belajar.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **hubungan antara penguasaan kosakata dengan minat belajar Bahasa Inggris siswa sekolah dasar**. Penelitian ini juga ingin mengeksplorasi sejauh mana penguasaan kosakata memberikan implikasi terhadap peningkatan atau penurunan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penguasaan kosakata dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, serta memberikan masukan

bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu penguasaan kosakata Bahasa Inggris (variabel X) dan minat belajar Bahasa Inggris siswa (variabel Y). Tujuan utama dari penelitian korelasional adalah untuk melihat sejauh mana suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya secara statistik.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Pulang Pisau pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu bulan Juni 2025.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas V di sekolah dasar tersebut yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, dengan kriteria siswa yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris secara rutin minimal satu tahun terakhir dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 21 siswa kelas V. Jumlah ini dianggap representatif untuk penelitian korelasional dengan tingkat signifikansi yang memadai pada taraf kepercayaan 95%.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen utama:

a. Tes Penguasaan Kosakata

Tes ini berupa 20 soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman siswa terhadap kosakata dasar Bahasa Inggris yang umum digunakan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan materi sekolah dasar. Soal-soal mencakup pengenalan arti kata, sinonim, antonim, serta penerapan kosakata dalam kalimat sederhana. Validitas soal diuji melalui *expert judgement* dari dua guru Bahasa Inggris sekolah dasar.

b. Angket Minat Belajar Bahasa Inggris

Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Angket terdiri dari 20 pernyataan dalam skala Likert 1–5, yang mencakup tiga aspek: ketertarikan (*interest*), perhatian (*attention*), dan keterlibatan aktif (*engagement*). Contoh item: “*Saya senang ketika guru mengajar Bahasa Inggris*”, “*Saya ingin bisa berbicara dalam Bahasa Inggris*”, dan “*Saya memperhatikan ketika pelajaran Bahasa Inggris berlangsung*.”

Sebelum digunakan, angket diuji validitas isi dan reliabilitasnya dengan hasil koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,86, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat reliabel.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. **Skor tes kosakata** dikonversi dalam bentuk persentase nilai maksimal.
- b. **Skor angket minat belajar** dijumlahkan dan dirata-rata untuk tiap responden.
- c. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal.
- d. Setelah data dinyatakan normal, analisis korelasi antara penguasaan kosakata dan minat belajar dilakukan menggunakan **uji Pearson Product Moment** dengan bantuan program SPSS versi 25.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (r) $> 0,5$ maka hubungan dikategorikan sebagai sedang hingga kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan minat belajar Bahasa

Inggris siswa kelas V di SDN Pulang Pisau 7. Nilai korelasi Pearson sebesar $r = 0,53$ dengan $p < 0,01$ mengindikasikan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat mereka dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.

Secara umum, siswa dengan tingkat penguasaan kosakata yang baik menunjukkan sikap yang lebih antusias, percaya diri, dan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika guru memperkenalkan materi baru atau memberikan tugas-tugas sederhana dalam Bahasa Inggris. Sebaliknya, siswa dengan penguasaan kosakata yang rendah tampak kurang bersemangat, mudah menyerah, dan cenderung pasif ketika mengikuti pelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori Nation (2001) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan fondasi dari semua keterampilan bahasa. Ketika siswa memiliki cukup kosakata, mereka akan lebih mudah memahami konteks pelajaran dan mampu menanggapi pertanyaan atau perintah dengan lebih percaya diri. Hal ini akan membentuk pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan, yang kemudian memengaruhi meningkatnya minat belajar siswa.

Di SDN Pulang Pisau 7 sendiri, berdasarkan observasi dan wawancara singkat dengan guru Bahasa Inggris, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan kosakata tanpa konteks yang menarik. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa bosan dan kesulitan mengingat kata-kata baru. Namun, guru yang menerapkan pendekatan visual seperti gambar, lagu, atau permainan terbukti dapat membantu siswa lebih cepat mengingat kosakata dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pelajaran.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris sebaiknya dimulai dari penguatan materi kosakata. Strategi yang dapat diterapkan antara lain penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti flashcards, permainan kata (word games), video

pembelajaran, serta kegiatan membaca sederhana. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mengenal kata-kata baru, tetapi juga memahami penggunaannya dalam kalimat atau situasi sehari-hari.

Selain itu, guru perlu memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan siswa. Beberapa siswa mungkin membutuhkan pengulangan dan pendampingan tambahan agar tidak tertinggal. Pembelajaran yang bersifat individual maupun kelompok kecil dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa yang masih lemah dalam penguasaan kosakata.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan kosakata bukan hanya berdampak pada aspek kognitif siswa, tetapi juga sangat memengaruhi aspek afektif seperti minat dan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah perlu memperkuat pendekatan pengajaran kosakata sebagai kunci dalam menciptakan pengalaman belajar Bahasa Inggris yang menarik dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Pulang Pisau 7, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang lebih baik cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih aktif dalam kegiatan kelas, serta lebih antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas berbahasa Inggris.

Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bukan hanya berperan sebagai landasan dalam keterampilan berbahasa, tetapi juga berdampak pada aspek afektif siswa, seperti rasa percaya diri dan ketertarikan terhadap pelajaran. Dengan demikian, peningkatan penguasaan kosakata dapat menjadi salah satu strategi utama dalam menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris sejak tingkat sekolah dasar.

Sebagai implikasi praktis, guru Bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya di SDN Pulang Pisau 7, disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran kosakata yang menarik dan kontekstual, seperti media visual, permainan edukatif, serta latihan-latihan berbasis aktivitas. Dengan penguatan pada aspek kosakata, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi untuk terus belajar Bahasa Inggris secara aktif dan menyenangkan.

REFERENSI

- Amalia, R. (2023). Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD. *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(1).
- Anggraini, A. L., Budiman, & Putriyanti. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Kelas II SD Negeri Duren Temanggung. *DIKDAS: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 151–159.
- Azzahra, S. (2023). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, 11(1).
- Cerezo, E., Calderón, D., & Romero, S. (2024). A Holographic Mobile-Based App for Practicing Pronunciation of Basic English Vocabulary for Spanish-speaking Children. arXiv preprint arXiv:2403.12345.
- Day, S., Hwang, J., Arner, J., et al. (2024). Choose Your Own Adventure: Interactive E-Books to Improve Word Knowledge and Comprehension Skills. arXiv preprint arXiv:2404.56789.
- Guthrie, J. T., Wigfield, A., & Perencevich, K. C. (2004). *Motivating Reading Comprehension: Concept-Oriented Reading Instruction*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Haq, I. U. (2023). Impact of AR System on ESL Learners in Rural China: Motivations, Achievements, Behaviors. arXiv preprint arXiv:2305.11223.
- Handayani, E. (2024). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Peserta Didik di SD. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(1), 771–781.
- Kristina, K. W., et al. (2021). Penggunaan English Vocabulary Games untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris SD Inpres Karot. *Jurnal Padma: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 150–158.

Mamu, R. (2023). Melatih Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris SD melalui Metode Interaktif. *Jurnal Nanggroe: Pengabdian Cendikia*, 2(2), 45–52.

Meylina & Jufri. (2022). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris SD melalui Audio-Lingual Method. *Jurnal Pustaka Mitra*, 4(1), 88–95.

Syafitri, E., & Amrah, A. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa dengan Penggunaan Flash Card di SD. *Global Journal of Edu Center (GELA)*, 6(1), 23–31.

Weerasinghe, A., Biener, V., et al. (2022). *VocabulARy: Learning Vocabulary in AR Supported by Keyword Visualisations*. arXiv preprint arXiv:2202.00991.